

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar atau pondasi terbesar dalam sebuah bangsa. Dewasa ini perkembangan pendidikan semakin meningkat . Perubahan -perubahan yang terjadi menuntut manusia menjadi motor penggerak disetiap kehidupan. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus di tempuh .Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.Purba dan Yusnadi (2015:9) “Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya”. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kuitas terbaik karena dapat kita lihat bahwa kemajuan masyrakat dapat dilihat dari pekembangan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah kepada metode pembelajaran yang konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas.Pemecahan masalah mengenai pendidikan seperti tersebut diatas sebenarnya telah dilakukan pemerintah denga berbagai pembaharuan antara lain dengan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana serta meningkatkan system manajemen sekolah agar pendidikan selanjutnya lebih baik lagi.

Dari semua upaya tersebut adalah guru yang merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pembaharuan pendidikan. Guru berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, oleh karenanya guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan proaktif dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pada kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar disekolah masih jauh dari yang diharapkan, hal ini dilihat dari system belajar masih berorientasi pada guru selain itu kurangnya kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. dengan kata lain siswa tidak dituntut untuk mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga siswa mudah bosan, kurang berminat dan kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh minat. Minat merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik dan minat akan muncul karena adanya dorongan atau motif dari orang lain. Jika siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka hasil belajar juga cenderung akan meningkat. Dalam meningkatkan minat belajar, guru lah yang merupakan kunci dari masalah tersebut. Guru harus menciptakan kondisi tertentu yang akan membuat siswa tertarik dalam belajar dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Swasta BM Taman Siswa Lubuk Pakam pada tanggal 8 february 2017, menunjukkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu hanya 40 % siswa berminat, dan 60% tidak berminat sama sekali dalam pembelajaran yang dilakukan

oleh guru. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri, sebagian ada yang mengantuk, bermain hp dan hanya sedikit siswa yang memperhatikan gurunya dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran tersebut masih kurang memvariasikan keterampilan mengajarnya di kelas. Dengan kata lain guru masih menggunakan metode konvensional (metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan) dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mencatat, mendengar dan menghafal. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa cenderung diberikan tugas oleh guru. Penggunaan metode yang monoton tersebut membuat siswa menjadi bosan dan malas, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan akan berkurang sehingga siswa tidak berminat dalam belajar sehingga berakibat terhadap hasil belajar.

Begitu halnya dengan Hasil Belajar, di SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam hasil belajar masih rendah. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian 1,2,3
Kelas XI Ak SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam

NO	TES	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Yang Belum Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	8	40%	12	60%
2	UH 2	75	9	45%	11	55%
3	UH 3	75	8	40%	12	60%
Rata rata			8,3	41,6	11,6	58,3

Sumber : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI SMK BM Swasta Taman Sisiwa Lubuk Pakam

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu hanya 41,6 % siswa yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan

Minimum(KKM). Rendahnya hasil belajar menunjukkan masih kurang efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan bersifat monoton dan guru yang mengajar juga kurang kreatif atau tidak inovatif. Kurangnya variasi dalam model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mampu mengakibatkan siswa tidak berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar akuntansi, sehingga berakibat terhadap hasil belajar siswa yang tidak tercapai.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan minat belajar, diperlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar, berfikir kritis, kemauan untuk membantu teman dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dengan memperhatikan uraian tersebut, penulis mencoba untuk memberikan alternatif metode pembelajaran, yaitu model *probing prompting learning*. Dalam model ini siswa dilatih bersikap terbuka dan apabila diterapkan bisa menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan siswa serta membantu siswa untuk mempelajari keterampilan komunikasi dan berpikir kritis. Dengan model ini siswa tidak hanya dituntut untuk bermain logika tetapi juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam menanggapi suatu permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Dengan menggunakan model *probing prompting learning* diharapkan dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi yang terdapat pada pelajaran tersebut sehingga siswa lebih memahami maknanya, dapat menyelesaikan soal soal yang berhubungan dengan memunculkan ide ide baru

serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Mahdian (2015) mengadakan penelitian yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *probing prompting* pada materi hidrokarbon kelas x di sma PGRI 6 Banjarmasin. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *probing prompting* .

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Penerapan Model *Probing Prompting Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Ak SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam T.P 2016/2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas XI Ak di SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar belajar akuntansi siswa kelas XI Ak di SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam?
3. Apakah dengan menerapkan model *probing prompting learning* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI Ak di SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK I SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah minat belajar meningkat jika diterapkan model *probing prompting learning* pada siswa kelas XI Ak di SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model *probing prompting learning* pada siswa kelas XI Ak di SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK I SMK BM Swasta TamanSiswa Lubuk Pakam antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang , bahwa kenyataannya minat belajar dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan .Oleh karena itu , peneliti akan bekerjasama dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam . Tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah adalah salah satunya melalui penerapan model *probing prompting learning*.

Model *probing prompting learning* merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajarnya baik dalam perencanaan ,pelaksanaan ,dan evaluasi pembelajaran yang membutuhkan

pemikiran yang kritis dan kerjasama antar individu dengan individu lainnya dalam menjawab pertanyaan.

Model *probing prompting learning* dapat memotivasi siswa untuk memahami suatu masalah dengan lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai jawaban yang dituju. Selama proses pencarian dan penemuan jawaban atas masalah tersebut, mereka berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan pertanyaan yang akan dijawab.

Dari uraian diatas, maka dengan menerapkan model *probing prompting learning* ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas XI Ak SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.P 2016/2017 melalui penerapan Model *Probing Prompting learning*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi kelas XI Ak SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.P 2016/2017 melalui Model *Probing Prompting learning*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.P 2016/2017 antar siklus

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulis penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Probing Prompting Learning*.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi para guru dalam rangka perbaikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis